

Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Harga Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Mohamad Safii¹, Provita Wulandari², Hendy Surahman³, Ainun Zannah⁴

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01486@unpam.ac.id¹, dosen01450@unpam.ac.id², dosen01486@unpam.ac.id³,
ainunzannah708@gmail.com⁴

Submitted: 11th April 2025 | **Edited:** 29th June 2025 | **Issued:** 01st July 2025

Cited on: Safii, M., Wulandari, P., Surahman, H., & Zannah, A. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Harga Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(3), 1035-1045.

ABSTRACT

The share price is the selling price of a banking company placed by the capital market and is important for every bank because it reflects the value of the bank itself. This research aims to test and prove the influence of financial performance and capital structure on share prices (empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period). The type of research used is a quantitative method. The type of data used is secondary data in the form of financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Samples were collected using the purposive sampling method. The number of companies used as research samples was 26 out of 47 banking companies with a research period of 5 years of observation, so that a total of 130 research samples were obtained. Data processing used the Eviews 10 Statistical Program. Furthermore, various tests were carried out including descriptive statistical tests, model tests, model selection, classical assumption testing and hypothesis testing, so that the research test results prove that financial performance and capital structure simultaneously influence the price of banking shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Financial performance partially has a significant effect on share prices. Meanwhile, capital structure partially has no effect on banking share prices listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: Stock Prices, Financial Performance, Capital Structure, Banking Company, Capital Market

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia setelah terjadinya dampak covid-19 yang berdampak pada negara, baik itu negara maju dan negara berkembang membuat banyak perusahaan perlu mengembangkan usahanya agar tetap bisa bertahan dalam kondisi dan persaingan. Saat ini dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis yang dapat dilihat dari munculnya berbagai perusahaan pesaing dengan keunggulan masing-masing membuat setiap perusahaan harus terus melakukan perubahan dan pembaharuan. Hal ini membuat kompetisi dalam dunia bisnis terus bergerak dan mengalami dinamika perubahan yang sangat cepat. Setiap perusahaan akan terus berlomba-lomba untuk meningkatkan dan memaksimalkan laba serta keuntungannya masing-masing. Untuk mengembangkan

usahanya, perusahaan memerlukan dana dan sumber pendanaannya. Salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan berasal dari pasar modal. Informasi yang diperoleh dari Kontan.co.id (2023) bahwa hari Kamis 11 Mei 2023 harga saham PT Bank Central Asia Tbk (BCA) ditutup mengalami penurunan. Saat Bursa Efek Indonesia menutup hari perdagangan saham Bank BCA Tbk persis di harga penutupan Rp 8.800 per saham. Sementara, saham Bank BSI persis di harga penutupan Rp 1.760 per saham. Dibandingkan dengan penutupan Rabu 10 Mei 2023, harga saham Bank BCA turun 1,40% dari Rp 8.925. Saham Bank BCA dibuka di bawah harga penutupan sehari sebelumnya, tepatnya pada harga Rp 8.900 per saham. Mencatatkan harga tertinggi Rp 8.900 dan harga terendah Rp 8.800, saham Bank BCA ditutup turun Rp 125 per saham dalam sehari. Kalau dihitung sejak 7 hari yang lalu tanggal 4 Mei 2023, harga saham Bank BCA hari ini turun -2.22 % dibanding harga sebelumnya sebesar Rp 9.000. Sedangkan setahun yang lalu tanggal 11 Mei 2022 harga saham Bank BCA sudah naik 15.03% dari harga saat sebelumnya Rp 7.650. Namun tahun 2023 harga saham Bank BCA mengalami penurunan, (Kontan.co.id. 2023).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan pihak pemilik kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana, sedangkan disebut memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kesempatan untuk memperoleh return bagi investor. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Dari data diatas dapat kita fokuskan pada data lima tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2018-2022. Harga saham perbankan yang berubah tiap saat menjadi masalah tersendiri bagi investor karena jika harga saham turun, maka investor akan mengalami kerugian. Harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi para investor karena saham adalah salah satu investasi yang sangat menjanjikan. Pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan mengalami fluktuatif. Menurut Potabuga, et al. (2023) hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan.

Menjaga harga saham agar terus mengalami peningkatan adalah tanggung jawab pihak manajemen perusahaan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan, mengingat bahwa kinerja keuangan perusahaan menjadi titik perhatian para investor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan.

Menurut Mikial & Wulandari (2018) setiap perusahaan perbankan mempunyai alat analisis keuangan yang dapat menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dengan melalui berdasarkan kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan sangatlah penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan kewajiban, agar perusahaan menarik bagi investor. Semua investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai

alat evaluasi investasi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi besarnya harga saham perbankan.

Alasan penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian dahulu yang mempengaruhi harga saham, karena harga saham perusahaan salah satunya perbankan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Harga Saham yaitu Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan adalah merupakan hal sangat penting karena berisi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan itu sendiri, apabila perusahaan maju maka sudah pasti kinerja keuangan baik. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka kinerja keuangan buruk. Maju atau tidaknya suatu perusahaan termasuk perbankan terlihat dari kinerja keuangannya karena kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Makanya kinerja keuangan yang baik itu adalah tujuan perusahaan untuk mempertahankan operasional perusahaan tersebut agar perusahaan terus maju. Menurut Yunina & Husna (2018) kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Dalam kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Muhibah (2020) dan penelitian Ramadan & Anini (2022) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah struktur modal (Capital structure). Karena menurut Yunina & Husna (2018:59) struktur modal meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang, kedua dana ini merupakan dan eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi perusahaan besar yang bergelut dalam dunia bisnis menggunakan utang sudah menjadi trend untuk mendanai aktivitas perusahaan, penggunaan utang yang semakin tinggi akan memberikan manfaat berupa penghematan pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang akan diterima oleh sthakholder. Selain keuntungan, dampak negatif juga dapat ditimbulkan dari utang yang terlalu tinggi adalah risiko gagal bayar akibat dari biaya bunga dan pokok utang yang tinggi melampaui dari manfaat yang diberikan dari utang tersebut sehingga dapat menyebabkan harga saham menurun. penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2019), Murtiningtyas, dkk (2023) dan Evania & Indarti (2022) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signalling theory merupakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal informasi sehingga menjelaskan bahwa keadaan perusahaannya lebih baik dari perusahaan lainnya (Dayanty & Setyowati, 2020; Pratama & Wirawati, 2016). Sedangkan menurut Sudarno, et al. (2022) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil pihak Manajemen Perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang Bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signaling theory (teori sinyal) merupakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik ataupun pihak yang berkepentingan titik sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan laporan, Laporan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk

merealisasikan keinginan pemilik atau bahkan dapat berupa promosi serta informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal suatu tindakan diambil manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan dimasa mendatang. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan jadi sinyal atau pengumuman informasi kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk keputusan investasi modal kepada perusahaan. Informasi tentang data keuangan dan kondisi perusahaan yang terdengar oleh investor akan diolah dan diinterpretasikan menjadi suatu hal baik (good news) atau kabar buruk (bad news).

Harga saham

Menurut Handayani, et al. (2019) saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh mekanisme pasar modal terhadap saham tersebut. Harga saham bisa berubah-ubah sewaktu-waktu tergantung dari besarnya penawaran serta permintaan dari investor terhadap saham tersebut di pasar modal. Harga saham menjadi salah satu tolak ukur untuk mengetahui nilai perusahaan di mata pasar secara umum (Apriani & Situngkir, 2021; Rosadi & Hartini, 2019).

Kinerja Keuangan

Menurut Yunina & Husna (2018) kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. kinerja keuangan perusahaan merupakan hal sangat penting karena berisi gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan itu sendiri, apabila perusahaan maju maka sudah pasti kinerja keuangan baik. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka kinerja keuangan buruk. Maju atau tidaknya suatu perusahaan termasuk perbankan terlihat dari kinerja keuangannya karena kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Oleh sebab itu kinerja keuangan yang baik itu adalah tujuan perusahaan untuk mempertahankan operasional perusahaan tersebut agar perusahaan terus maju.

Struktur Modal

Menurut Samudra & Ardini (2020) setiap perusahaan modal menjadi salah satu aspek penting karena modal sangat baik dalam pembukaan bisnis maupun pengembangannya. Oleh sebab itu perusahaan harus menentukan seberapa besar modal yang diperlukan. Sumber dana perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Setiap usaha selalu memerlukan modal, baik menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal sendiri sering kali tidak mencukupi untuk kebutuhan yang diperlukan suatu perusahaan untuk mengoperasikan perusahaannya. Oleh karena itu diperlukannya modal pinjaman. Apabila hutang bertambah akan meningkatkan risiko pada perusahaan, yaitu dengan membayar bunga pinjaman yang lebih besar. Jika tingkat risiko tinggi maka akan menurunkan harga saham pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menurun dan kepercayaan investor terhadap perusahaan berkurang. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi maka akan menaikkan harga saham pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan naik dan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kerangka Berpikir Penelitian

Konsep Kinerja Keuangan menunjukkan keberhasilan perbankan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemilik kepentingan, seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor, dan pihak lain dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Berdasarkan signaling theory, informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik atau sinyal yang buruk. Apabila kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perbankan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal yang baik karena mengindikasikan kondisi perbankan yang baik dan akan menarik investor berinvestasi karena mendapat sinyal bahwa bank tersebut memiliki kinerja baik kedepannya dan akan berpengaruh terhadap dividen yang diterima. Sebaliknya jika kinerja keuangan yang dilaporkan menurun maka perbankan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang buruk (Mudjijah, dkk, 2019:44; Mariani, 2018). Temuan ini sejalan dengan riset Ramadan & Anini (2022) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

Struktur Modal memadukan berbagai sumber pendanaan perbankan untuk kemudian digunakan sebagaimana mestinya sehingga mampu meningkatkan harga saham. Menurut Sulfiyanti tahun 2016 dalam penelitian Rosita (2022) menyimpulkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal, dia menyatakan bahwa bahwa ketika terjadi peningkatan struktur modal, maka akan diiringi dengan kenaikan harga saham. Ketika struktur modal ditingkatkan akan timbul ketergantungan pada dana pihak ketiga dimana hal ini akan memicu peningkatan biaya hutang yang diikuti dengan meningkatnya risiko kesulitan pembayaran sehingga pada akhirnya kondisi ini mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham. Penggunaan dana pihak ketiga yang terlalu besar dalam struktur modal mencerminkan kondisi keuangan perbankan sedang tidak sehat, hal ini cenderung menurunkan kepercayaan investor dan akan berimbas pada penurunan harga saham. Dengan demikian jika menginginkan nilai maksimum, perbankan harus mampu mengatur komposisi modal yang dimiliki agar berada pada posisi seimbang antara biaya yang dikeluarkan dengan margin laba yang diperoleh. Peningkatan penggunaan jumlah utang akan meningkatkan risiko penurunan return saham bagi perbankan akibatnya harga saham pun akan menurun. Penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian struktur modal terhadap harga saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2019), Murtiningtyas, dkk (2023) dan Evania & Indarti (2022) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan data sekunder dengan pendekatan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu adalah data yang bersumber dari buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang

penelitian ini. Pada penelitian ini data penelitian bersumber dari anual report perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian dimulai pada bulan awal juni 2023 yaitu melakukan persiapan proposal penelitian diantaranya mencari topik permasalahan dan penyusunan judul serta pemilihan tempat dan objek penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang jelas dan dapat diandalkan antara variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk tujuan peramalan, analisis regresi dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi, atau formula untuk menghitung nilai variabel dependen dari variabel independen yang sudah diketahui. Regresi berganda digunakan jika ada satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. 1. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diuji pada tingkat signifikan 5%. 2. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. 3. Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki nilai probability sebesar $0,0038 < 0,05$, dengan nilai thitung sebesar $2,947702 > ttabel$ yaitu 1,65694, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhibah (2020) dan penelitian Ramadan & Anini (2022) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Wulansari & Prihantoro (2018), Potabuga, dkk (2023) dan Savitri & Pinem, (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 karena berdasarkan signalling theory bahwa kinerja keuangan yang baik yang dimiliki oleh suatu perbankan maka hal itu dapat menjadi sinyal yang positif bagi investor. Kinerja keuangan yang baik yang dicapai oleh suatu perbankan, dapat diartikan oleh para investor sebagai suatu prospek yang baik bagi perbankan dimasa yang akan datang. Investor akan berbondong-bondong untuk membeli saham perusahaan perbankan tersebut, sehingga harga saham meningkat. Jika harga saham terus mengalami peningkatan maka para

investor menilai bahwa perbankan tersebut mampu dan berhasil dalam mengelola usaha yang dijalankannya dan kinerja keuangannya juga meningkat, dengan demikian akan membuat penilaian para investor terhadap perbankan yang bersangkutan dinilai baik dan bagus dan harga saham pun akan melonjak tinggi.

Hal lain yang membuat kinerja keuangan perbankan berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perbankan dalam mengoperasikan perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan perusahaan selama beroperasi. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan yaitu harga sahamnya. Jadi, semakin baik kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Ketika laba yang dihasilkan terus meningkat maka dividen yang diterima para investor atau pemegang saham juga akan ikut meningkat atau bisa dikatakan kesejahteraan para pemegang saham meningkat.

Pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan investor yang kesejahteraannya terjaga otomatis harga saham juga tinggi karena peluang besar pemegang saham mempeloreh keuntungan atau deviden di tahun berikutnya. Jadi dapat disimpulkan apabila kinerja keuangan perbankan mengalami peningkatan, maka harga saham akan mengalami kenaikan karena banyak investor akan membeli saham dengan harga tinggi jika perusahaannya perbankan tidak mengalami masalah keuangan. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan perbankan buruk, maka harga saham akan mengalami penurunan karena banyak investor tidak akan membeli saham perbankan tersebut jika perusahaannya perbankan mengalami masalah keuangan, sehingga harga saham akan menurun. Jadi bagus atau tidaknya kinerja keuangan makan memberikan pengaruh terhadap naik turunya harga saham perbankan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel dapat diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki probability sebesar $0,8855 > 0,05$, dengan nilai thitung sebesar $-0,144301 < t_{tabel}$ yaitu $1,65694$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahrozi & Muin (2020) dan Samudra & Ardini (2020) yang membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosita (2019), Murtiningtyas, dkk (2023) dan Evania & Indarti (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.

Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dikarenakan setiap perbankan sudah pasti membutuhkan modal untuk menjalankan operasional perbankan, baik itu berasal dari modal internal maupun modal eksternal sehingga hal ini tidak berhubungan langsung dengan harga saham. Berdasarkan signalling theory bahwa struktur modal yang baik atau buruk yang dimiliki oleh suatu perbankan maka hal itu dapat menjadi sinyal yang positif atau negatif yang diperoleh oleh perbankan dalam menjalankan operasionalnya. Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi perbankan untuk menjalankan operasionalnya. Hal ini di karenakan struktur modal mengarah pada pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang.

Jika perusahaan dapat mampu memanfaatkan hutang jangka panjangnya untuk membiayai atau mendanai asetnya, sehingga asset-asset yang ada di perusahaan perbankan mengalami kemajuan. Dari dta struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Ada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang memiliki nilai struktur modal yang tinggi tetapi memiliki harga saham yang rendah bahkan ada juga yang tinggi. Tetapi ada perusahaan perbankan periode 2018-2022 yang memiliki nilai struktur modal yang rendah tetapi memiliki harga saham yang tinggi bahkan ada juga yang rendah. Sehingga dengan berfluktuatifnya struktur modal maka hal ini tidak akan memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini bisa terjadi karena struktur modal merupakan sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Namun jika perusahaan terus-menerus melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang maka akan berakibat perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. Sehingga penggunaan hutang terlalu tinggi dan tidak optimal akan berdampak buruk terhadap kinerja perbankan sehingga memiliki kinerja perusahaan kurang maksimal. Jadi, tinggi atau rendahnya dan optimal atau tidaknya struktur modal perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 maka tidak akan mempengaruhi baik atau buruknya harga saham perbankan itu sendiri karena modal tidak akan berhubungan langsung dengan naik turunnya harga saham.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menentukan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Hal ini memperkuat teori *signaling*, di mana informasi keuangan yang baik dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, mendorong minat beli yang pada akhirnya meningkatkan harga saham. Maka dari itu, manajemen perbankan perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya—melalui efisiensi operasional, peningkatan laba, dan pengelolaan aset yang baik—karena akan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan di mata pasar. Investor dan analis pasar juga dapat menggunakan indikator-indikator kinerja keuangan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi.

Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa investor cenderung tidak menjadikan struktur modal—khususnya proporsi hutang jangka panjang—sebagai pertimbangan utama dalam menilai saham perbankan. Ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang memang memerlukan struktur modal yang kompleks dan beragam, serta regulasi ketat yang membuat struktur modal relatif stabil atau sudah diantisipasi oleh investor. Dengan demikian, perusahaan perbankan disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan kinerja keuangan secara menyeluruh dibandingkan terlalu menitikberatkan pada komposisi pendanaan hutang dalam upaya meningkatkan harga saham.

KESIMPULAN

Hasil pengujian membuktikan bahwa kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sementara. Hasil pengujian membuktikan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Namun, Ketika diuji secara simultan Kinerja Keuangan dan Struktur Modal bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Temuan ini menegaskan karena berdasarkan signaling theory menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan perbankan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, terlebih para investor yang akan melakukan investasi. Perusahaan perbankan ingin memberikan informasi mengenai perusahaan karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, karena perusahaan lebih mengetahui mengenai perusahaan dan prospek masa depannya dari pada pihak eksternal.

Alasan kinerja keuangan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 karena kinerja keuangan merupakan satu dari sekian faktor dari dalam perusahaan yang dapat membentuk harga saham. Struktur modal menjadi bagian dari beberapa indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Struktur modal memadukan berbagai sumber pendanaan perusahaan untuk kemudian digunakan sebagaimana mestinya. Struktur modal merupakan bagian dari kinerja keuangan, apabila struktur modal perbankan optimal maka salah satu kinerja keuangan juga bagus sehingga mampu mempengaruhi harga saham yaitu meningkatkan harga saham perbankan. Bagi perbankan menciptakan kombinasi penggunaan sumber dana yang optimal yang mampu meningkatkan harga saham hingga titik maksimal menjadi hal yang penting bagi perusahaan, karena kinerja keuangan dan struktur modal mampu secara simultan mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Akuntabel*. 18(4). 762-769.
- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan (studi empiris perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Jurnal magisma*. 8(2). 77-87.
- Evania, L., & Indarti, M. G. K. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair value : jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*. 5(4) 1619 1627.
- Fahrozi, M., & Muin, M. R. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham perusahaan sektor konsumen di Bursa Efek Indonesia dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal ekonomi KIAT*. 31(1) 35 41.
- Ghozali, I. Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Undip
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EVIEWS 10. Semarang: Undip.
- Handayani, K. M., Indarti., & Listiyowati. (2018). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmiah aset*. 21(2). 93-105.
- Hasan, F., & Juwita, D. H. A. J. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham dengan financial distress sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan

- pertambahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal ilmiah mahasiswa FEB. 10(1). 151-163.
- Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (penelitian literature review manajemen keuangan). JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. 3(2). 788-795.
- Indawati., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Jurnal semarak. 4(2). 8-30.
- Kontan.co.id. (2023). Kompak turun, harga saham BRIS dan BBKA merah di perdagangan Bursa Kamis (11/5). Diakses 1 Agustus 2023 pada link <https://investasi.kontan.co.id/news/kompak-turun-harga-saham-bris-dan-bbca-merah-di-perdagangan-bursa-kamis-115>
- Kusnadi, D., Sunardi, N., & Yuliani, T. (2023). Pengaruh struktur modal, kinerja perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Unilever Indonesia Tbk (Persero) tahun 2011 2020. Jurnal ilmiah ilmu manajemen magister. 2(1). 26-38.
- Mamnuaah., & Pratiwi, A.P. (2021). Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. SAKUNTALA prosiding sarjana akuntansi tugas akhir secara berkala. 1(1).285-301.
- Mikial, M., JH, R., & Wulandari, M. (2018). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal kompetitif. 7(2). 110-122.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. Jurnal akuntansi dan keuangan. 8(1). 41-56.
- Muhibah (2020). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada Pt. Adaro Energy. Akmen. 17(2).270-280.
- Murtiningtyas, D. P., Giovanni, A., & Vrawati, D. M. (2023). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan kinerja keuangan terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan sektor industry tahun 2017-2021). JPRO. 4(1).12-26.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. F., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(2), 212-222.
- Oktianto, B. A. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ilmu manajemen. 6(2). 151-163.
- Pannggabean, N. R., Sinaga, J. A. M., & Simarmata, C. B. (2021). Pengaruh struktur modal dan kinerja perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal neraca agung. 11(2). 40-47.
- Potabuga, S. K., Pakaya, A. R., & Selvi (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis. 5(3). 1187-1198.
- Ramadan, M. D. Y., & Andini, L. D. (2022). Pengaruh profitabilitas, kinerja, struktur modal terhadap harga saham syariah. Jurnal akuntansi dan audit tri bhakti. 1(1) 30-46.

- Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal neraca peradaban*. 1(1). 73-82.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perubahan terhadap harga saham. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*.1(2).70-280.
- Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan nilai pasar terhadap harga saham: studi pada perusahaan yang secara konsisten terdaftar sebagai indeks LQ45 selama 2020-2021 (the effect of financial performance and market value on stock prices studies on companies that are consistently listed as the LQ45 index during 2020-2021). *Studi akuntansi, keuangan, dan manajemen (sakman)*. 2 (1). 59-70.
- Sudarno., Renaldo, C., Hutahuruk, M. B., Junaidi, A. T., & Sutono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: CV ALFABETA. S
- utra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 35-72.
- Wisudaningsih, B. A., Arofa, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. *Jurnal Statistik dan Matematika*, 1(1), 103-117.
- Rosita, Y. (2019). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham (studi pada perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *JIMEA jurnal ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.6(3).2136-2147.
- Wulansari, D., & Prihantoro. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*. 23 (1) 1-17.
- Yulyansah, I., Mas'ud, M., & Alfiana. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*. 414-424.
- Yunina., & Husna, A. (2018). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012-2016). *Jurnal akuntansi dan keuangan*. 6(1). 59-72.